

Sustainable Farming in Tropical Asian Landscapes (SFITAL)

PELATIHAN PENENTUAN MUTU BIJI KAKAO

Tujuan



- 01 MUTU BIJI KAKAO, DAN PERMASALAHANNYA
- 02 PENETUAN MUTU BIJI KAKAO BERDASAR SNI DAN STANDAR KHUSU MUTU BIJI KAKAO DARI PEMBELI
- 03 PRAKTEK PENENTUAN MUTU BIJI KAKAO KERING DAN BIJI KAKAO BASAH

Mutu Biji Kakao Sesuai SNI – SNI 01-2323-2002

Aroma khas coklat yang kuat, bersih dari kotoran seperti sampah kulit kakao, plasenta, bebas dari benda asing yang tercampur saat penjemuran dan bebas dari Jamur atau Serangga

01

Syarat Utama

Serangga Hidup

Tidak ada serangga, rayap yang ikut di biji Kakao

02

Syarat Utama

Kadar Air

Maksimal 7 Kadar Air, Jika lebih dari 7 maka terdapat potongan berat Biji Kakao

03

Syarat Utama

Biji Berbau Asap/Asing

Biji kakao berbau asap, asing yang disebabkan oleh cara pengeringan yang tidak baik dan terkontaminasi oleh bahan kimia

JENIS MUTU	PENSYARATAN KHUSUS	KADAR BIJI BERJAMUR	KADAR BIJI SLATY	KADAR BIJI BERSERANGGA	KADAR KOTORAN WASTE	KADAR BIJI BERKECAMBAH
Kakao Muliq (Fine Cocoa)	Kakao Lindak (Bulk Cocoa)	Biji/Biji	Biji/Biji	Biji/Biji	Biji/Biji	Biji/Biji
I – F	I – B	Maks 2	Maks 3	Maks 1	Maks 1,5	Maks 2
II – F	II – B	Maks 4	Maks 8	Maks 2	Maks 2,0	Maks 3
III – F	III – B	Maks 4	Maks 20	Maks 2	Maks 3,0	Maks 3

Standar Kualitas Biji Basah

- Setelah panen segera lakukan pembelahan sortasi buah dan pembelahan buah
- Biji basah yang telah dikeluarkan dan dipsah dengan plasenta tidak boleh terkontaminasi udara lebih dari 8 jam dan tidak boleh tercampur air
- Pisahkan biji baik dan yang rusak akibat serangan hama atau penyakit, biasanya berwarna kehitaman, testur biji cenderung lembek/busuk
- Gunakan karung/kanduk yang baik bukan bekas pupuk

Kualiti Biji Kakao Basah

PERSENTASE KOTORAN
<<2,5%

PERSENTASE KOTORAN
>>6%

BIJI HARUS DIBERSIHKAN

PERSENTASE BRIX LEVEL
>>8%

MAKIN TINGGI BRIX LEVEL MAKIN BAIK.

Hindari Sampah Kakao



Hindari Biji berjamur



Hindari Benda asing (batu dll)



Hindari Biji Dempet (lebih dari 2 dan tidak bisa dipisahkan dengan satu tangan)



Standar Kualitas Biji Kering

Biji Berjamur 4%

Phytophthora, tidak kering, biji berlubang, biji menyerap air dari udara



Biji Pecah

Terkena Benda Tajam, Terinjak. Biji 3/4 Pecah masih terhitung biji



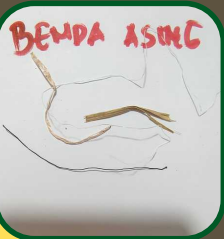
Sampah / Plasenta >2.5%

Termasuk biji kakao seperti, plasenta, kulit buah, daun, pecahan nib, shell, kecambah, dll.



Sampah / Benda Asing >2.5%

Bukan bagian dari buah kakao seperti, Batu, kayu, Besi(Paku), Plastik, Kotoran Hewan, Benang dll. Ikut saat penjemuran



Bean count/Jumlah biji 110/100g

Bahan tanam tidak unggul, Kekurangan Nutrisi, buah/biji terserang PBK. Bahan Tanam yang baik dan Pemisahan buah rusak akibat hama dan penyakit



Biji Dempet

Biji Dempet: minimal terdiri dari 3 buah biji yang bergabung menjadi satu. Terserang PBK, kurang Nutrisi, Buah di Ujung.



Biji Pipih

Kurang Pemupukan Khususnya Ca dan K serta panen saat buah belum matang sempurna



MARS



Program Sistem Pertanian Berkelanjutan di Lanskap Tropis Asia (SFITAL/2020-2025), didanai oleh International Fund for Agriculture Development (IFAD), dengan pelaksana oleh World Agroforestry (ICRAF), dan mitra utama Rainforest Alliance dan MARS Incorporated.

darikebunkelanskapsehat.id